

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN *WORKPLACE WELL-BEING* PADA PEGAWAI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI SUMATERA BARAT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *workplace well-being* pada pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Optimisme sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Workplace well-being*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Optimisme dan skala *Workplace well-being*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Sampling Jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada Optimisme bergerak dari 0,405 sampai dengan 0,729. Sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,888. Dan koefisien validitas pada *Workplace well-being* bergerak dari 0,396 sampai dengan 0,680 sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,714. Berdasarkan analisis data, diperoleh korelasi sebesar 0,573 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Optimisme dengan *Workplace well-being* pada Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat. Dengan sumbangan efektif Optimisme dengan *Workplace well-being* pada Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat sebesar 32,83%.

Kata kunci: Optimisme, *Workpace well-being*, Pegawai

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND WELL-BEING WORKPLACE AT NATIONAL UNITY AND POLITICAL AGENCY OF WEST SUMATRA PROVINCE

This study aims to determine the relationship between optimism and workplace well-being in employees of the National Unity and Politics Agency of West Sumatra Province. The independent variable in this study is Optimism while the dependent variable in this study is Workplace well-being. The measurement tools used in this study are the Optimism scale and the Workplace well-being scale. The sampling technique in this study is the Saturated Sampling Technique, which is a sampling technique in which all members of the population are used as samples. The sample in this study were 35 employees of the National Unity and Politics Agency of West Sumatra Province. The test results show that the validity coefficient on optimism moves from 0.405 to 0.729. While the reliability coefficient is 0.888. And the validity coefficient on Workplace well-being moves from 0.396 to 0.680 while the reliability coefficient is 0.714. Based on data analysis, a correlation of 0.573 was obtained with a significance level of 0.000, which means that the hypothesis is accepted. This shows that there is a very significant relationship between Optimism and Workplace well-being in Employees of the National Unity and Political Agency of West Sumatra Province. With an effective contribution of Optimism with Workplace well-being to Officials of the National Unity and Political Agency of West Sumatra Province of 32.83%.

Keywords: Optimism, Workspace well-being, Employee